



The Influence of Digital Da'wah Media on Enhancing Religious Literacy among 11th Grade Female Students at MAN IC OKI

Saidina*¹, Muhammad Win Afgani ², Afriantoni³

* hamidsaidina24@gmail.com

¹ Madrasah Aliyah Negeri, Insan Cendekia OKI, Sumataera Selatan, Indonesia

^{2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Sumatera Selatan Indonesia

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of using digital da'wah media in improving religious literacy in grade XI students of MAN Insan Cendekia OKI. In the midst of a fast and massive flow of information, digital da'wah comes as a fresh and relevant approach for Generation Z. This study uses a quantitative approach with a simple linear regression method on 30 randomly selected respondents. The results showed that digital da'wah has a significant and positive influence on religious literacy. It is known that 70.5% of variations in the level of religious literacy can be explained by the intensity of access to digital da'wah. This proves that digital media is not only a means of entertainment, but can also be an effective educational medium to shape moderate and critical religious understanding among adolescents. This research is expected to be an inspiration for preachers, educational institutions, and the younger generation in utilizing technology to strengthen religious values in a positive way.

Kata Kunci: Digital, preaching, literacy, Generation Z, social, media, youth

PENDAHULUAN

Di tengah pesatnya arus informasi digital, literasi menjadi semakin penting. Salah satu bentuknya adalah literasi agama, yang menekankan pemahaman mendalam dan kritis terhadap ajaran agama serta bagaimana hal itu diterapkan dalam kehidupan sosial, budaya, dan politik (Maruti, Hanif, & Rifai, 2023). Di Indonesia, literasi agama menjadi isu yang mendesak, terutama di kalangan Generasi Z, yang tumbuh dengan akses internet dan media sosial sejak dini. Generasi ini memiliki potensi besar untuk menyebarkan dan mengakses informasi, namun sering kali mereka menghadapi kesulitan dalam membedakan informasi yang valid dan yang menyesatkan, terutama dalam hal pemahaman agama.

Pentingnya literasi agama di kalangan Generasi Z terlihat dalam dampaknya terhadap perilaku mereka. Ini tercermin dalam meningkatnya kasus-kasus kriminalitas dan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

Pusat Statistik (BPS), 2024). Peningkatan ini juga diikuti oleh tingginya angka penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Hal ini mengindikasikan adanya keterkaitan antara kurangnya pemahaman agama yang kritis dan moderat dengan perilaku negatif yang merugikan sosial, yang semakin relevan dalam era digital ini. Angka ini mencerminkan meningkatnya tingkat kriminalitas yang menjadi tantangan bagi aparat penegak hukum dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Selain meningkatnya angka kriminalitas secara umum, penyalahgunaan narkoba juga menjadi permasalahan serius yang berdampak pada berbagai aspek sosial, khususnya di kalangan remaja. Badan Narkotika Nasional (BNN) mengungkapkan adanya 806 kasus tindak pidana narkoba dengan total tersangka sebanyak 1.247 orang. Berbagai barang bukti telah disita, di antaranya 1,12 ton sabu, 2,36 ton daun ganja, dan 340.357 butir ekstasi. Pada tahun 2020, BNN juga berhasil memusnahkan lahan ganja seluas 30,5 hektare serta 213.045 batang tanaman ganja, yang menunjukkan bahwa peredaran narkoba masih menjadi ancaman besar di Indonesia (BNN, 2020).

Tantangan ini semakin rumit dengan tingginya penggunaan gawai dan internet di kalangan Generasi Z. Berdasarkan laporan APJII (2022), hampir seluruh kelompok usia 13-18 tahun terhubung ke internet, yang meningkatkan kerentanannya terhadap informasi yang belum tentu akurat. Survei dari KPAI juga menunjukkan bahwa penggunaan gawai berlebihan menyebabkan berbagai permasalahan, mulai dari gangguan tidur hingga penurunan prestasi akademik (Aulia, 2017). Fenomena ini mencerminkan urgensi untuk meningkatkan literasi agama di kalangan remaja melalui pendekatan yang relevan dengan kehidupan mereka, salah satunya dengan pemanfaatan dakwah digital.

Dakwah digital muncul sebagai solusi yang sangat potensial dalam meningkatkan literasi agama pada Generasi Z. Pemanfaatan platform digital seperti media sosial, podcast, talkshow, dan berbagai bentuk penyampaian dakwah online lainnya memungkinkan pesan agama disampaikan dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebiasaan generasi muda

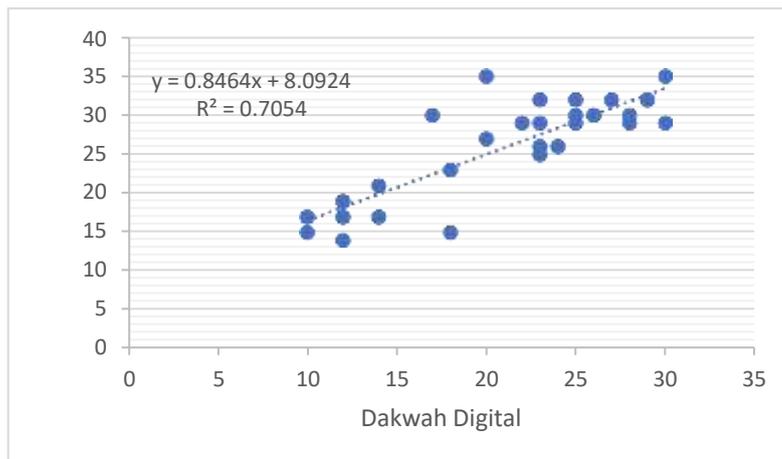
(Suciartini & Pratama, 2023). Dakwah digital juga memungkinkan penanaman nilai agama yang moderat dan kritis, serta memberikan edukasi mengenai bagaimana menyaring informasi yang beredar di dunia maya. Melalui dakwah digital yang tepat sasaran, diharapkan Generasi Z dapat lebih bijak dalam menghadapi informasi, serta memiliki pemahaman agama yang lebih dalam, moderat, dan kritis, yang sangat penting untuk menjaga moralitas dan integritas mereka di dunia yang serba cepat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana terhadap 30 responden yang dipilih secara acak Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI MAN Insan Cendekia Ogan Komering Ilir (MAN IC OKI) yang berjumlah 69 orang. Dari jumlah tersebut, diambil 30 siswi sebagai sampel menggunakan teknik simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh dapat mewakili keseluruhan populasi dengan proporsional dan objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dakwah digital dalam meningkatkan literasi agama di kalangan remaja. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan intensitas dakwah digital sebagai variabel bebas (X) dan literasi agama sebagai variabel terikat (Y).



Gambar 1.3 Grafik Regresi Linier Literasi Agama dan Dakwah Digital

Data ini menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki tingkat intensitas akses dakwah digital yang cukup tinggi, dengan skor literasi agama yang juga berada pada kategori sedang hingga tinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,8464x + 8,0924$$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan skor intensitas dakwah digital akan meningkatkan skor literasi agama sebesar 0,85 poin

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.82852814							
R Square	0.68645887							
Adjusted R Square	0.67694814							
Standard Error	3.57383491							
Observations	29							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	253.0180771	253.0180771	99.11320522	2.87E-08			
Residual	27	344.8519515	12.772296					
Total	28	597.8700286						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	8.30179831	2.387046448	3.477640291	0.001729182	3.403951567	11.19958106	3.403951567	11.19958106
3D	0.83601108	0.109475065	7.688504746	2.88E-08	0.611438906	1.056583205	0.611438906	1.056583205

Gambar 1.4 Perhitungan Regresi Linier Sederhana

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,705 menunjukkan bahwa sebesar 70,5% variasi dalam literasi agama dapat dijelaskan oleh intensitas dakwah digital. Sisanya sebesar 29,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Nilai signifikansi ($p = 2.87 \times 10^{-8} < 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara intensitas dakwah digital dan literasi agama bermakna secara statistik, sehingga hipotesis alternatif diterima.

Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara intensitas akses dakwah digital dengan tingkat literasi.

Hasil analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara intensitas dakwah digital dengan tingkat literasi agama pada siswi kelas XI MAN Insan Cendekia OKI. Hal ini dibuktikan dengan:

1. Koefisien regresi sebesar 0,85, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan intensitas dakwah digital dapat meningkatkan skor literasi agama sebesar 0,85 poin.
2. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,705, menunjukkan bahwa 70,5% variasi literasi agama dapat dijelaskan oleh intensitas dakwah digital.
3. Nilai signifikansi ($p = 2,87 \times 10^{-8}$) yang jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga secara statistik hubungan tersebut sangat signifikan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa dakwah digital memiliki peran yang besar dalam membentuk pemahaman keagamaan pada remaja. Mereka yang lebih sering mengakses konten dakwah digital seperti ceramah online, video edukatif keislaman di media sosial, maupun kajian berbasis aplikasi, menunjukkan tingkat pemahaman dan kepekaan keagamaan yang lebih tinggi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Suciartini & Pratama, 2023) yang menemukan bahwa pemanfaatan dakwah digital secara intensif dapat meningkatkan kesadaran religius di kalangan remaja. Sama seperti dalam penelitian ini, mereka menekankan pentingnya penyajian konten yang menarik dan sesuai dengan karakteristik Generasi Z.

Dari perspektif teori konformitas, hasil ini juga mendukung bahwa remaja cenderung mengikuti norma dan kebiasaan kelompok sebaya. Ketika konten keagamaan dikemas secara menarik di platform yang sering mereka gunakan (seperti TikTok, Instagram, atau YouTube), mereka terdorong untuk menonton, menyimak, bahkan meniru nilai-nilai yang disampaikan. Proses ini memperkuat literasi agama karena mereka tidak merasa sedang "belajar agama", tetapi ikut tren yang positif.

Selain itu, berdasarkan teori sosiogenik, lingkungan sosial digital menjadi wadah baru yang membentuk sikap dan pengetahuan remaja. Dakwah digital yang moderat, relevan, dan mudah diakses membantu mereka menyaring informasi keagamaan dengan lebih baik, sehingga mengurangi potensi penyimpangan pemahaman agama yang ekstrem atau tidak relevan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dakwah digital memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dalam meningkatkan literasi agama pada siswi kelas XI MAN Insan Cendekia OKI. Intensitas akses terhadap konten dakwah digital terbukti mampu meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kecakapan keagamaan di kalangan remaja Gen Z. Sebanyak 70,5% variasi dalam tingkat literasi agama siswi dapat dijelaskan oleh intensitas mereka dalam mengakses dakwah digital.

Hal ini membuktikan bahwa media digital bukan hanya sarana hiburan, melainkan juga dapat menjadi ruang edukasi agama yang efektif, selama konten disajikan dengan kreatif, moderat, dan relevan dengan kehidupan remaja masa kini. Dakwah digital, melalui media seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan podcast, telah menjadi bagian dari ekosistem sosial remaja yang membentuk sikap, nilai, dan perilaku mereka.

Dengan pendekatan yang interaktif dan menarik, dakwah digital mampu menghadirkan pesan-pesan keagamaan secara ringan namun bermakna, sehingga meningkatkan minat belajar agama tanpa merasa digurui. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi agama generasi muda dapat diperkuat dengan memanfaatkan teknologi yang akrab dengan keseharian mereka.

Pernyataan Apresiasi (jika ada)

Penyusunan Penelitian ini tak luput dari rintangan dan halangan yang tak bisa kami hadapi tanpa bantuan dari berbagai pihak. Di kesempatan kali ini izinkan kami menyampaikan perasaan terima kasih saya yang sebesar – besarnya kepada : Kepala MAN

Insan Cendekia OKI yang Telah menyediakan berbagai fasilitas dalam pembuatan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah, Rekan-rekan dewan guru beserta peserta didik yang selalu memberikan dukungan yang sangat besar dalam pembuatan Penelitian Tindakan Kelas ini, dan Pihak – pihak terkait yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, atas bantuan dan kerjasama dalam penelitian ini. Penelitian ini tentu tak lepas dari berbagai kekurangan yang membutuhkan kritik dan saran agar dapat menjadi Karya Tulis Ilmiah yang dapat memberikan manfaat dan berguna bagi masyarakat, khususnya bagi penulis dan para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, A. (2017). *Membudayakan Literasi Dengan Program 6m Di Sekolah Dasar*. Azhar, A. N. (2021, Desember Rabu). *Kenakalan Remaja Di Indonesia*.
- Bnn, H. (2020). *Press Release Akhir Tahun 2020; “Sikap Bnn Tegas, Wujudkan Indonesia Bebas Dari Narkoba”*. Badan Narkotika Nasional.
- Budiman, J., Hesniati, Candy, Vincent, Kho, C., Devin, & Kelly. (2023). *Analysis Of Factors Affecting Gen Z Intention To Adopt Sharia Fintech*. *Management Studies And Entrepreneurship Journal* , 2.
- Cakrawala University. (2023, November 6). *Teknologi Digital : Pengertian, Jenis, Dan Contohnya Dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Diambil Kembali Dari Situs Web Cakrawala University: <https://www.cakrawala.ac.id/berita/apa-itu-teknologi-digital>
- Darmawansyah, T. T., Aguspriyani, Y., Setiadi, R. M., Marfu'ah, S., & Polindi, M. (2023). *Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dalam Meningkatkan Kegiatan Literasi Anak Di Lingkungan Sekolah Desa Kertaraharja*. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 2.
- Farhan, M. (2024). *Kenakalan Remaja Indonesia, Analisis Terkini Dan Strategi Penanggulangan*. Kompasiana.
- Hendra, T., Adzani, S. A., & Muslim, K. L. (2023). *Dakwah Islam Dan Kearifan Budaya Lokal (Konsep Dan Strategi Menyebarkan Ajaran Islam)*. *Journal Of Da'wah*, 2.
- Karimah, A., Alfatikarahma, N., & Fauziah, A. (2024). *Studi Literatur: Peran Penting Literasi Membaca Dalam Upaya Meningkatkan Karakter Positif Siswa Sekolah Dasar*. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal* .
- Kusumawati , R., Pramadika , A., Aisah , S. N., Maksum , A. P., & Syauqi , B. (2023). *Analisis Fenomena Program Kajian Masa Kini Guna Meningkatkan Pemikiran Islami Gen Z* . *Jurnal Ilmiah Research Student* , 5.
- Kuswati. (2021). *Amtsals Of The Qur'an In Dakwah : Actualization Of Quality Humans Based On Surah Ibrahim: 24-25* . *Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 5.
- Larasati, P. K., Kartika, K. D., Rahayu, A. S., Khairunisa, P., & Julianto , I. L. (2021).

Efektivitas Content Creator Dalam Strategi Promosi Di Era Digital (Effectiveness Of Content Creators In Promotion Strategies In This Digital Age).

- Maruti, E. S., Hanif, M., & Rifai, M. (2023). Implementasi Literasi Agama Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Al-Mada: Jurnal Agama Sosisal Dan Budaya*, 3.
- Maruti, E. S., Hanif, M., & Rifai, M. (2023). Implementasi Literasi Agama Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Al-Mada: Jurnal Agama Sosisal Dan Budaya*, 3.
- Maruti, E. S., Hanif, M., & Rifai, M. (2023). Implementasi Literasi Agama Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Al-Mada: Jurnal Agama Sosisal Dan Budaya*.
- Nabila, L. N., Utama, F. P., Habibi, A. A., & Hidayah, I. (2023). Aksentuasi Literasi Pada Gen-Z Untuk Menyiapkan Generasi Progresif Era Revolusi Industri 4.0. *Journal Of Education Research*, 5.
- Nikmah. (2023). Implementasi Literasi Agama Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edusiana Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.
- Prihananto, D. I., Hadisaputro, S., & Adi, M. S. (2018). Faktor Somatogenik, Psikogenik, Sosiogenik Yang Merupakan Faktor Risiko Kejadian Skizofrenia Usia < 25 Tahun (Studi Di Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 3.
- Putra, Y. S. (2017). *Theoretical Review : Teori Perbedaan Generasi*. Stie Ama. Selvia, B., Julianto, F., Fais, F. A., & Mustika, M. (2024). Dampak Konformitas